

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, EFEKTIVITAS PENGENDALIAN  
INTERNAL DAN PERAN AUDITOR INTERNAL TERHADAP  
PENCEGAHAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN  
DENGAN PERILAKU ETIS SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di  
Kota Palembang)**

**SKRIPSI**



**NAMA : Riskia Anjani  
NIM : 222017020**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2021**

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, EFEKTIVITAS PENGENDALIAN  
INTERNAL DAN PERAN AUDITOR INTERNAL TERHADAP  
PENCEGAHAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN  
DENGAN PERILAKU ETIS SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di  
Kota Palembang)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**NAMA : Riskia Anjani  
NIM : 222017020**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riskia Anjani  
Nim : 222017020  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Budaya Organisasi, Efektivitas Pengendalian Internal dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Perilaku Etis Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Palembang, Februari 2021



*Riskia Anjani*

Riskia Anjani

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah

Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Budaya Organisasi, Efektivitas Pengendalian Internal dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Perilaku Etis Sebagai Variabel Moderasi (Sudi Empiris pada Perusahaan BUMN yang terdapat di Kota Palembang)

Nama : Riskia Anjani  
Nim : 222017020  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Audit Forensik

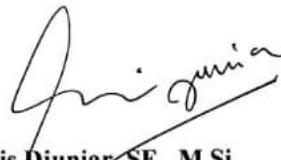
Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, 31 Maret 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Betri.S.E., Ak., M.Si., CA**  
NIDN/NBM: 0216106902/944806

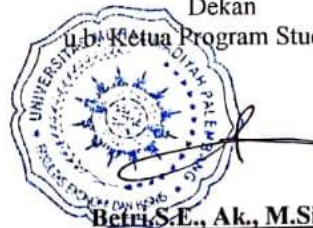


**Lis Djuniar, SE., M.Si**  
NIDN/NBM : 0220067101/1115716

Mengetahui,

Dekan

U.b. Ketua Program Studi Akuntansi



**Betri, S.E., Ak., M.Si., CA**  
NIDN/NBM: 0216106902/944806

## *MOTTO DAN PERSEMBAHAN*

*“Setiap orang berjalan di rel qadha nya masing-masing, maka tidak seharusnya kita membanding-bandingkan ujian, rezeki, dan segala kesusahan beserta kenikmatan yang terjadi pada diri kita dengan orang lain, karena kemampuan kita berbeda, ujian kita pun berbeda”*

*(Riskia Anjani)*

*Skripsi ini kupersembahkan kepada:*

- 1. (Alm) Ayah dan Ibu tersayang*
- 2. Ayuk-ayukku tercinta*
- 3. Dosen pembimbingku*
- 4. Almamaterku*

## **PRAKATA**

Alhamdulillahirobbil'alamin, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Budaya Organisasi, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Peran Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan laporan Keuangan dengan Perilaku Etis Sebagai Variabel Moderasi”. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Sarjana Strata I (satu) guna meraih gelar sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada Ayahku (Alm) Junaidi dan Ibuku Mulyana serta keluargaku yang telah mendoa dan memberikan bantuan serta memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA dan Ibu Lis Djuniar, S.E., M.Si. Yang telah membimbing dan memberikan masukan guna menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staff.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staff.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku ketua program studi akuntansi dan selaku sekretaris program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA, selaku Pembimbing Akademik
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staff Administrasi serta Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukkan saya ucapkan terimakasih.

Palembang, Februari 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
ABSTRAK .....	xix
<i>ABSTRACT</i> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori.....	14
1. <i>Grand Theory</i> (teori umum) .....	14



2.	Budaya Organisasi.....	16
3.	Efektivitas Pengendalian Internal.....	17
4.	Peran Auditor Internal.....	20
5.	Perilaku Etis .....	22
6.	Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan.....	25
<b>B.</b>	<b>Penelitian Sebelumnya.....</b>	<b>27</b>
<b>C.</b>	<b>Kerangka Pemikiran.....</b>	<b>31</b>
1.	Pengaruh Budaya Organisasi, Efektivitas Pengendalian Internal dan Peran Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan.....	31
2.	Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan .....	32
3.	Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan.....	34
4.	Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan LaporanKeuangan .....	35
5.	Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keangan dengan Perilaku Etis Sebagai Variabel Moderasi.....	36
6.	Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keangan dengan Perilaku Etis Sebagai Variabel Moderasi.....	38
7.	Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keangan dengan Perilaku Etis Sebagai Variabel Moderasi.....	39

D. Hipotesis Penelitian.....	41
------------------------------	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Oprasionalisasi Variabel .....	47
D. Populasi dan Sampel .....	48
E. Data yang Diperlukan .....	49
F. Metode Pengumpulan Data.....	50
G. Analisis data dan Teknik analisis .....	51
1. Analisis Data .....	51
2. Teknik Analisis .....	52
a. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	53
b. Statistik Deskriptif .....	54
c. Uji Asumsi Klasik.....	54
d. Uji Hipotesis.....	56
1) Pengujian Hipotesis Secara Bersama (Uji F).....	56
2) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	57
3) Pengujian Hipotesis Secara Parsial/Individual (Uji t).....	57
4) Pengujian Hipotesis Secara Moderasi.....	59
5) MRA ( <i>Moderated Regression Analysis</i> ).....	61
6) Analisis Regresi Linear Berganda.....	63

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. HASIL PENELITIAN.....	64
--------------------------	----

1. Gambaran Singkat Tentang Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Kota Palembang.....	64
2. Gambaran Umum Responden Penelitian .....	65
3. Jawaban Responden .....	66
4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	70
a. Variabel Budaya Organisasi (X1) .....	71
b. Variabel Efektivitas Pengendalian Internal(X2) .....	75
c. Variabel Peran Auditor Internal (X3) .....	80
d. Variabel Perilaku Etis (X4).....	85
e. Variabel Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan(Y) .....	91
5. Hasil Pengolahan Data .....	95
a. PengujianValiditas dan Reliabilitas .....	95
b. Statistik Deskriptif.....	100
c. Uji Asumsi Klasik .....	101
1) Uji Normalitas.....	101
2) Uji Multikolinieritas.....	102
3) Uji Heteroskedastisitas.....	103
d. Uji Hipotesis.....	104
1) Pengujian Hipotesis Secara Bersama (Uji F) .....	104
2) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	105
3) Pengujian Hipotesis Secara Parsial/Individual (Uji t).....	105
4) Pengujian Hipotesis Secara Moderasi.....	109
5) Analisis Regresi Linear Berganda.....	114

B. Pembahasan Hasil Peneliiian .....	117
1) Hasil Uji Pengaruh Budaya Organisasi, Efektivitas Pengendalian Internal dan Peran Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan.....	117
2) Hasil Uji Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan.....	118
3) Hasil Uji Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan .....	120
4) Hasil Uji Pengaruh Peran Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan.....	121
5) Hasil Uji Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan yang dimoderasi Perilaku Etis .....	123
6) Hasil Uji Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan yang dimoderasi Perilaku Etis.....	124
7) Hasil Uji Pengaruh Peran Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan yang dimoderasi Perilaku Etis .....	125

#### **BAB IV SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	126
B. Saran .....	127

#### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Survei Pendahuluan .....	10
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya .....	30
Tabel III.1 Daftar BUMN di Kota Palembang.....	45
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel .....	47
Tabel III.3 Seleksi Sampel .....	49
Tabel III.4 Jumlah Responden Auditor Internal .....	49
Tabel IV.1 Daftar Perusahaan BUMN yang Bersedia .....	64
Tabel IV.2 Jumlah Populasi Penelitian .....	65
Tabel IV.3 Deskripsi Karakteristik Responden .....	66
Tabel IV.4 Hasil Total Jawaban Responden.....	69
Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Memperhatikan Detail .....	71
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Orientasi dengan Hasil.....	72
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keagresifan .....	73
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Motivasi .....	74
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Lingkungan Pengendalian .....	75
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penilaian Resiko.....	77
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Aktivitas Pengendalian .....	78
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Informasi dan komunikasi.....	79
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pemantauan.....	79
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Integritas .....	81

Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Objektivitas .....	82
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kerahasiaan.....	83
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kompetensi .....	84
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kejujuran.....	86
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Integritas .....	86
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pemenuhan Janji dan Kesetiaan .....	87
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keadilan .....	88
Tabel IV.22 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kepedulian Terhadap Sesama.....	88
Tabel IV.23 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penghargaan Kepada Orang Lain.....	89
Tabel IV.24 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kewarganegaraan yang Bertanggung jawab.....	89
Tabel IV.25 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Usaha Untuk Mencapai Kesempurnaan.....	90
Tabel IV.26 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Akuntabilitas .....	91
Tabel IV.27 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Menciptakan Budaya Kejujuran, Keterbukaan dan Memberi Dukungan .....	92
Tabel IV.28 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mengeliminasi Kesempatan Terjadinya Kecurangan .....	94
Tabel IV. 29 Hasil Pengujian Validitas Budaya Organisasi (X1).....	96

Tabel IV. 30 Hasil Pengujian Validitas Variabel Efektivitas Pengendalian Internal (X2).....	96
Tabel IV. 31 Hasil Pengujian Validitas Variabel Peran Auditor Internal (X3) .....	97
Tabel IV. 32 Hasil Pengujian Validitas Variabel Perilaku Etis (X4).....	97
Tabel IV. 33 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan(Y).....	98
Tabel IV. 34 Hasil Pengujian Reliabilitas.....	98
Tabel IV. 35 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	100
Tabel IV. 36 Hasil Pengujian Multikolinearitas .....	102
Tabel IV.37 Hasil Uji F.....	104
Tabel IV.38 Hasil Koefisien Determinasi .....	105
Tabel IV.39 Hasil Uji t.....	105
Tabel IV.40 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan yang dimoderasi Perilaku Etis.....	109
Tabel IV.41 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan yang dimoderasi Perilaku Etis.....	109
Tabel IV.42 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan yang dimoderasi Perilaku Etis .....	111

Tabel IV.43 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan yang dimoderasi Perilaku Etis .....	111
Tabel IV.44 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Peran Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan yang dimoderasi Perilaku Etis .....	113
Tabel IV.45 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Peran Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan yang dimoderasi Perilaku Etis.....	113
Tabel IV.46 Hasil Uji Regresi.....	115



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 KerangkaPemikiran .....	40
Gambar IV.1 Hasil Output SPSS Uji Normalitas ( <i>normal P-P plot</i> ).....	101
Gambar IV.2Hasil <i>Output</i> SPSS Uji Heteroskedastisitas ( <i>scatterplot</i> ) .....	103

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner Data Ordinal
- Lampiran 3 Hasil Kuesioner Data Interval
- Lampiran 4 Tabel Statistik
- Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Menggunakan Spss
- Lampiran 6 Fotokopi Kartu Bimbingan Mahasiswa
- Lampiran 7 Fotokopi Plagiarism Cheker
- Lampiran 8 Fotokopi Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat Magang
- Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer
- Lampiran 12 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 13 Fotokopi Sertifikat Spss
- Lampiran 14 Biodata Penulis

## ABSTRAK

**Riskia Anjani/222017020/2021/ Pengaruh Budaya Organisasi, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Peran Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan dengan Perilaku Etis Sebagai Variabel Moderasi**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi, efektivitas pengendalian internal, dan peran auditor internal terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan dengan perilaku etis sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Tempat penelitian dilakukan di BUMN yang terdapat di Kota Palembang. Data yang digunakan yaitu data primer. Teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara dan kuesioner. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor internal sebanyak 38 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis pada uji f menunjukkan bahwa budaya organisasi, efektivitas pengendalian internal, dan peran auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan. Pada uji t menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan, dan peran auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan. Pada hasil uji hipotesis MRA perilaku etis adalah moderasi potensial (*homoligester moderated*) bagi budaya organisasi, efektivitas pengendalian internal, dan peran auditor internal sehingga memperlemah hubungannya terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan.


**Kata Kunci: Budaya Organisasi, Pengendalian Internal, Auditor Internal, Kecurangan Etis**

## ABSTRACT

**RiskiaAnjani/222017020/2021/The Influence of Organizational Culture, Effectiveness of Internal Control, and the Role of Internal Auditors on the Fraud Prevention of Financial Statement to Ethical Behavior as Moderation Variables**

The purpose of this study was to determine the effect of organizational culture, the effectiveness of internal control, and the role of internal auditors on the Fraud Prevention of Financial Statement to Ethical Behavior as Moderation Variables. This research uses associative research. The research was conducted in the State-Owned Enterprises of Palembang City. The data used was primary data. Techniques of collecting the data consisted of interviews and questionnaires. The sampling method used was purposive sampling. There were 38 respondent as the internal auditors of the population. The data analysis method used was multiple linear regression analysis. The results of the analysis on the *f* test showed that organizational culture, effectiveness of internal control, and the role of internal auditors had positive and significant effect on the fraud prevention of financial statement. The *t* test showed that organizational culture also had a positive and significant effect on the fraud prevention of financial statement, the effectiveness of internal control also had a positive and significant effect on the fraud prevention of financial statement, and the role of the internal auditor also had a positive and significant effect on the fraud prevention of financial statement. In the ethical behavior hypothesis of MRA test results consisted of a potential moderation (homoligester moderated) for organizational culture, the effectiveness of internal control, and the role of internal auditors, thus, it weakened its relationship to the fraud prevention of financial.

**Keywords: Organizational Culture, Internal Control, Internal Auditors, Fraud, Ethical**

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A7	RiskiaAnjani	222017020	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan praktik kecurangan akuntansi merupakan akibat dari lemahnya sistem pengendalian internal yang dimiliki organisasi. Di sisi lain, masalah pribadi individu seperti masalah keuangan menimbulkan niat untuk melakukan kecurangan pada organisasi tempat ia bekerja. Tidak sampai di situ, individu cenderung membenarkan perilaku curang yang ia lakukan terhadap organisasinya. Angka kerugian yang disebabkan praktik kecurangan (*fraud*) yang dilakukan individu dalam organisasi tidak sedikit dan meningkat sejalan dengan lemahnya sistem pengendalian internal, meningkatnya beban keuangan individu, dan semakin wajarnya perilaku berbuat curang bagi individu tersebut.

Laporan keuangan merupakan hal yang sangatlah penting bagi suatu entitas bisnis, karena melalui laporan keuangan kita bisa langsung mengetahui keadaan suatu entitas tersebut. Di dalam penyajian laporan keuangan sangatlah rentan untuk terjadi salah saji yang bersifat material, sehingga menyesatkan para pembaca laporan keuangan dengan apa yang disajikan. Salah saji ini bisa disebabkan oleh dua faktor yaitu kekeliruan (*error*) atau kecurangan (*fraud*).

*Fraud* (kecurangan) merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara disengaja dan itu dilakukan untuk tujuan pribadi atau kelompok, dimana tindakan yang disengaja tersebut telah menyebabkan kerugian bagi pihak tertentu atau institusi tertentu (Irham, 2014:156). Kecurangan laporan keuangan merupakan salah saji atau penghapusan terhadap jumlah atau pun

pengungkapan yang sengaja dilakukan dengan tujuan untuk mengelabui para penggunanya (Elder, dkk 2011:372).

Penyajian dalam suatu laporan keuangan memerlukan peranan akuntan publik atau yang sering kita sebut auditor. Adanya seorang auditor ini bisa membantu dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan untuk menilai kewajaran suatu laporan keuangan yang telah disajikan serta memastikan bahwa laporan tersebut sudah sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku dan mencerminkan keadaan suatu entitas yang sebenarnya serta terbebas dari salah saji material.

Hasil riset menunjukkan bahwa cara yang paling efektif untuk mencegah dan menghalangi kecurangan adalah dengan mengimplementasikan program serta pengendalian anti kecurangan, yang didasarkan pada nilai-nilai inti yang dianut perusahaan. Nilai-nilai semacam itu menciptakan lingkungan yang mendukung perilaku dan ekspektasi yang dapat diterima bahwa pegawai dapat menggunakan nilai itu untuk mengarahkan tindakan mereka. Nilai-nilai ini membantu menciptakan budaya jujur dan etika yang menjadi dasar bagi tanggung jawab pekerjaan para karyawan dan mendorong karyawan dalam berperilaku etis (Arens, dkk 2014:408).

Budaya organisasi merupakan salah satu faktor yang dapat mencegah kecurangan laporan keuangan. Budaya organisasi dapat dikatakan sebagai kebiasaan yang terus berulang-ulang dan menjadi nilai (*value*) dan gaya hidup oleh sekelompok individu dalam organisasi yang diikuti oleh individu berikutnya. Oleh sebab itu budaya organisasi merupakan dasar bagi pimpinan

dan staff atau anggota organisasi dalam membuat perencanaan atau strategi dan taktik dalam menyusun visi-misi untuk mencapai tujuan organisasi (Syamsir, 2014:106).

Penerapan budaya jujur dan etika yang tinggi harus menciptakan lingkungan kerja yang positif. Lingkungan kerja yang positif dapat diwujudkan dengan mengimplementasikan efektivitas pengendalian internal bagi karyawan demi untuk menjaga kekayaan perusahaan.

Efektivitas merupakan pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya secara matang. Efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil), program, atau kegiatan yang dinilai efektif apabila output yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan atau dikatakan *spending wisely* (Betri, 2020:36-37).

Pengendalian internal merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan (Yuhanis, 2018:48-49).

Pemeriksaan intern (*internal audit*) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian *internal audit* perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku (Sukrisno, 2019:218).

Faktor lain yang juga mampu mencegah kecurangan laporan keuangan yaitu perilaku etis. Perilaku etis adalah perilaku yang sesuai dengan norma-norma sosial yang diterima secara umum sehubungan dengan tindakan-tindakan yang benar dan baik. Perilaku etis ini dapat menentukan kualitas individu (karyawan) yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang diperoleh dari luar yang kemudian menjadi prinsip yang dijalani dalam bentuk perilaku (Ricky W dan Ronald, 2006:58).

Beberapa peneliti telah menemukan bahwa perilaku etis dipengaruhi oleh pihak-pihak lain yang dihadapi oleh seorang individu dalam lingkungan profesinya tanpa memperhatikan kesesuaian perilakunya dengan kode etik profesi. Tingkat pengaruh itu mungkin disebabkan oleh jauh dekatnya hubungan antara organisasi dengan pihak lain yang berkaitan serta pihak yang berkuasa baik dari dalam maupun dari luar organisasi, misalnya pemerintah, kantor akuntan lain dan sebagainya (Finn.et.al dalam Indah, 2020:8).

Variabel perilaku etis dipilih sebagai variabel moderasi karena untuk memperkuat penelitian saya. Oleh karena itu saya ingin membuktikan apakah benar perilaku etis ini bisa membantu dalam mencegah kecurangan laporan keuangan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Christi (2018), Desi (2019), Trisna (2017), Dina (2019), dan Riri dan Lili (2015) menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ichsan dan Mufid (2018)



dan Della dkk (2020) menunjukkan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Christi (2018), Rio (2015), Desi (2019), Hilmi (2019), Nurul (2017), I Komang dkk (2020), Riri dan Lili (2015), Emi (2017), Dina (2019), dan Sukadwilinda dan Aryanti (2013) menunjukkan bahwa efektifitas pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ridho dkk (2019), Suginem (2017), Ichsan dan Mufid (2018), dan Della dkk (2020) menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Rio (2015), Trisna (2017), Suginem (2017), Essa dan Rahmaita (2018), Emi (2017), Aji (2020), Dita dan Yudhanta (2014) menunjukkan bahwa peran auditor internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Christi (2018), Riri dan Lili (2015) dan Desi (2019) menunjukkan bahwa peran auditor internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan.

Budaya organisasi dipilih karena semakin tinggi budaya jujur dan etika suatu organisasi maka kemungkinan terjadinya kecurangan itu akan semakin kecil. Efektivitas pengendalian internal dipilih karena jika pengendalian internal suatu perusahaan lemah maka kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan semakin besar. Sebaliknya, namun jika pengendalian internal kuat, maka kemungkinan terjadinya kecurangan dapat diperkecil. Peran auditor

internal dipilih karena peran auditor internal itu sangat penting dalam suatu organisasi maupun perusahaan dengan perannya akan membantu organisasi menerapkan *control* yang efektif dengan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi serta mendorong perbaikan yang terus menerus.

Beberapa kasus adanya manipulasi laporan keuangan atau kecurangan (*fraud*) yang terjadi di perusahaan jasa, salah satunya yang dilakukan oleh PT. Asuransi Jiwasraya. Kasus ini bermula pada 2002, saat itu BUMN asuransi ini dikabarkan sudah mengalami kesulitan. Namun berdasarkan catatan BPK, Jiwasraya telah membukukan laba semu sejak 2006. Alih-alih memperbaiki kinerja perusahaan dengan mempertimbangkan saham berkualitas, Jiwasraya justru menggelontorkan dana sponsor untuk klub sepak bola dunia, Manchester City pada 2014. Kemudian pada tahun 2015, Jiwasraya meluncurkan produk JS *Saving Plan* dengan *cost of fund* yang sangat tinggi. Sayangnya, dana tersebut kemudian diinvestasikan pada instrumen saham dan reksadana yang berkualitas rendah. Pada tahun 2017, Jiwasraya kembali memperoleh opini tidak wajar dalam laporan keuangannya. Padahal, saat ini Jiwasraya mampu membukukan laba Rp 360,3 miliar. Opini tidak wajar ini diperoleh akibat adanya kekurangan pencadangan sebesar Rp 7,7 triliun.

Berlanjut ke tahun 2018, Jiwasraya akhirnya membukukan kerugian *unaudited* sebesar Rp 15, 3 triliun. Pada September 2019, kerugian menurun jadi Rp 13,7 triliun. Kemudian pada November 2019, Jiwasraya mengalami *negative equity* sebesar Rp 27, 2 triliun. Kerugian ini terutama terjadi karena Jiwasraya menjual produk *saving plan* dengan *cost of fund* tinggi di atas bunga

deposito dan obligasi. Apalagi berdasarkan catatan BPK, produk *saving plan* merupakan produk yang memberikan kontribusi pendapatan tertinggi sejak tahun 2015. Adapun dalam kurun waktu 2010-2019 BPK telah dua kali melakukan pemeriksaan atas Jiwasraya, yaitu Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu (PDTT) tahun 2016 dan pemeriksaan investigatif pendahuluan tahun 2018.

Dalam investigasi tahun 2016 BPK mengungkapkan 16 temuan terkait dengan pengelolaan bisnis, investasi, pendapatan, dan biaya operasional tahun 2014-2015. Temuan tersebut mengungkapkan Jiwasraya kerap berinvestasi pada saham gorengan, seperti TRIO, SUGI, dan LCGP. Lagi-lagi investasi tak didukung oleh kajian usulan penempatan saham yang memadai. Pada tahun 2016 pula Jiwasraya telah diwanti-wanti berisiko atas potensi gagal bayar dalam transaksi investasi dengan PT Hanson Optimal dalam mengawasi reksadana yang dimiliki. Kemudian menindaklanjuti hasil temuan 2016, BPK akhirnya melakukan investigasi pendahuluan yang dimulai pada 2018. Yang mengemparkan hasil investigasi ini menunjukkan bahwa adanya penyimpangan yang berindikasi *fraud* dalam mengelola *saving plan* dan investasi.

Potensi *fraud* disebabkan oleh aktivitas jual beli saham dalam waktu yang berdekatan untuk menghindari pencatatan *unrealized loss*. Kemudian, pembelian dilakukan dengan negosiasi bersama pihak-pihak tertentu agar bisa memperoleh harga yang diinginkan. Parahnya, selain investasi pada saham gorengan, kepemilikan saham tertentu melebihi batas maksimal sebesar 2,5

persen. Saham-saham gorengan yang kerap dibelinya antara lain saham Bank BJB (BJBR), Semen Baturaja (SMBR), dan PT PP Properti Tbk. Saham-saham gorengan tersebut terindikasi merugikan negara sebesar Rp 4 triliun. Tidak sampai di situ, investasi langsung pada saham yang tidak *likuid* dengan harga tak wajar juga disembunyikan pada beberapa produk reksadana. Pada posisi per 30 Juni 2018, Jiwasraya diketahui memiliki 28 produk reksadana dengan 20 reksadana di antaranya memiliki porsi di atas 90 persen. Tahun 2019 BPK juga diminta oleh Kejaksaan Agung untuk mengaudit kerugian negara. Permintaan itu dilayangkan melalui surat tanggal 30 Desember 2019 ([www.kompas.com](http://www.kompas.com)).

Selanjutnya kasus manipulasi juga terjadi pada laporan keuangan PT Garuda Indonesia. Palsunya dalam laporan keuangan Garuda ditemukan kejanggalan. Semua berawal dari hasil laporan keuangan Garuda Indonesia untuk tahun buku 2018. Dalam laporan keuangan tersebut, Garuda Indonesia Group membukukan laba bersih sebesar USD 809,85 ribu atau setara Rp 11,33 miliar. Angka ini melonjak tajam dibanding 2017 yang menderita rugi USD 216,5 juta. Namun laporan keuangan tersebut menimbulkan polemik, lantaran dua komisaris Garuda Indonesia yakni Chairul Tanjung dan Dony menganggap laporan keuangan 2018 Garuda Indonesia tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Palsunya, Garuda Indonesia memasukan keuntungan dari PT Mahata Aero Teknologi yang memiliki utang kepada Garuda. PT mahata Aero Teknologi sendiri memiliki utang terkait pemasangan

wifi yang belum dibayarkan. Pada 30 April 2019 Bursa Efek Indonesia (BEI) memanggil jajaran direksi Garuda terkait kisruh laporan keuangan tersebut.

Pertemuan juga dilakukan bersama auditor yang memeriksa keuangan GIAA, yakni KAP Tanubrata Sutanto dan Rekan. OJK meminta kepada BEI untuk melakukan verifikasi terhadap kebenaran atau perbedaan pendapat mengenai pengakuan pendapatan dalam laporan keuangan Garuda 2018. Pada 3 Mei 2019 Garuda Indonesia akhirnya mengeluarkan pernyataan resmi setelah laporan keuangannya ditolak oleh dua Komisarisnya. Garuda mengaku tidak akan melakukan audit ulang terkait laporan keuangan 2018 yang dinilai tidak sesuai karena memasukan keuntungan dari PT Mahata Aero Teknologi. Kisruh laporan keuangan Garuda Indonesia ini juga menyeret nama Mahata Aero Teknologi dengan modal tidak lebih dari Rp 10 miliar dengan menandatangani kerja sama dengan Garuda, Mahata mencatatkan utang sebesar USD 239 juta kepada Garuda, dan oleh Garuda dicatatkan dalam laporan keuangan 2018 pada kolom pendapatan yang masih berbentuk piutang. Dari jumlah itu, di antaranya merupakan bagi hasil yang seharusnya dibayarkan Mahata ([www.okezone.com](http://www.okezone.com)).

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dan tinjauan dari literatur terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan bahwa masih ada beberapa perusahaan BUMN yang tidak memiliki pengendalian internal yang efektif serta kurangnya peran auditor internal dalam mencegah kecurangan, bahkan masih banyak yang menyalahgunakan jabatan dalam melakukan tindak kecurangan. Menyebabkan timbulnya keraguan atas prinsip-prinsip auditor dan

kurangnya kepercayaan masyarakat. Auditor dituntut untuk mentaati standar audit dan berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan

Berdasarkan fenomena di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab terjadinya kecurangan dalam suatu organisasi itu dikarenakan adanya peluang untuk melakukannya, serta adanya tekanan dari diri orang itu sendiri yang dipengaruhi oleh kebutuhan dan gaya hidup mereka sendiri. Dapat dibuat survei pendahuluan yang diambil dari 3 sampel perusahaan yang mewakili populasi 12 perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kota Palembang.

**Tabel I.1**  
**Survei Pendahuluan**

Nama Perusahaan	Hasil Survei Pendahuluan
PT. Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (Jl. Perintis Kemerdekaan No 1251 A-B, Kuto Batu, Kec Ilir Timur II, Kota Palembang)	Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT. Askrido bahwa auditor internal belum meningkatkan kompetensi secara optimal, sehingga <i>auditee</i> auditor masih kurang memadai. Akibatnya, integritas internal auditor menurun.
PT. Hutama Karya Tbk (Jl. Pangeran Diponegoro No.31, 30 Ilir, Ilir Barat II Kota Palembang)	Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT Hutama Karya bahwa perusahaan masih memiliki Sistem Pengendalian Internal yang lemah karena perusahaan belum mempertimbangkan kemungkinan adanya kecurangan dalam penilaian risiko. Auditor internal yang kurang berperan secara optimal mengakibatkan kurangnya aktivitas pengendalian yang dilakukan untuk mitigasi risiko. Selain itu, auditor internal pada PT.Hutama Karya belum meningkatkan kompetensi secara optimal sehingga <i>auditee</i> merasa rekomendasi yang diberikan audit internal masih kurang memadai. Akibatnya, integritas auditor internal menurun. Auditor internal juga belum sepenuhnya melakukan pemeriksaan menyeluruh, terutama kantor pusat yang jarang dievaluasi, sehingga auditor internal dinilai belum menilai secara objektif. Maka hal tersebut, akan mempengaruhi kualitas audit internal yang akan dihasilkan oleh kinerja perusahaan
PT. Semen Baturaja Tbk. (Jl. Abikusno Cokrosuyoso,	Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT. Semen Baturaja Tbk bahwa sistem pengendalian internal perusahaan masih dikategorikan lemah, karena masih terdapat tumpang tindih

Kertapati, Kota Palembang)	wewenang dan tanggung jawab antara karyawan di dalam satu divisi bahkan ada karyawan yang memegang lebih dari satu <i>jobdesk</i> , dengan kata lain lingkungan pengendalian perusahaan belum berjalan sesuai prosedur dan kebijakan. Selain itu perusahaan kurang memperhatikan aktivitas pengendalian, karena perusahaan selalu membeli bahan produksi secara kontinyu sehingga terkadang terjadi penumpukan yang mengakibatkan penumpukan persediaan. Aktivitas pengawasan yang dilakukan juga belum berjalan secara konsisten dikarenakan auditor internal sering ke luar kota, sehingga pengawasan/evaluasi kinerja karyawan dilakukan hanya pada saat tertentu saja.
----------------------------	--

Sumber: Penulis, 2021

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil survey pendahuluan pada beberapa BUMN yang terdapat di Kota Palembang, pada PT Asuransi Kredit Indonesia dan PT Hutama Karya Tbk menyatakan bahwa kompetensi auditor internalnya belum maksimal secara keseluruhan, sehingga rekomendasi yang diberikan internal auditor masih kurang memadai. Sedangkan unsur yang langsung menyoroti kompetensi akuntan (penyusunan laporan keuangan, internal dan eksternal auditor). Auditor internal ditekankan untuk meningkatkan kompetensi audit dengan menerapkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam kinerja jasa audit internal serta meningkatkan pengawasan untuk meminimalisir resiko kecurangan.

Pada PT Hutama Karya Tbk menyatakan bahwa perusahaan masih memiliki sistem pengendalian internal yang lemah karena kurangnya pengawasan. Terbukti karena pada PT Hutama Karya seringkali terlibat dalam proyek besar sehingga terdapat kerugian bahkan kecurangan pada proyek yang sedang dikerjakan. Auditor internal yang kurang berperan secara optimal mengakibatkan kurangnya aktivitas pengendalian yang dilakukan untuk mitigasi risiko. Auditor internal juga belum sepenuhnya melakukan

pemeriksaan menyeluruh, terutama kantor pusat yang jarang dievaluasi, sehingga auditor internal dinilai belum menilai secara objektif. Maka hal tersebut, akan mempengaruhi kualitas audit internal yang akan dihasilkan oleh kinerja perusahaan.

Pada PT Semen Baturaja Tbk lemahnya pengendalian internal disebabkan oleh aktivitas pengawasan, informasi dan komunikasi serta penilaian resiko yang lemah. Hal ini juga disebabkan kurangnya pengawasan auditor internal terhadap manajemen perusahaan. Namun disisi lain peran auditor yang cukup luas dalam melakukan pengawasan membuat auditor internal kurang objektif dalam melakukan pemeriksaan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dari beberapa fenomena teoritis dan fenomena praktis yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan *research GAP* diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Budaya Organisasi, Efektivitas Pengendalian Internal dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Perilaku Etis Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di Kota Palembang)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pengaruh Budaya Organisasi, Efektivitas Pengendalian Internal dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Perilaku Etis



Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di Kota Palembang)?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Budaya Organisasi, Efektivitas Pengendalian Internal dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Perilaku Etis Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di Kota Palembang)

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

#### 1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi, pengetahuan ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan mengenai pengaruh budaya organisasi, efektivitas pengendalian internal dan peran auditor internal terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan dengan perilaku etis sebagai variabel moderasi.

#### 2. Bagi Perusahaan

Bagi para Auditor Internal hasil penelitian ini diharapkan dapat menggugah para auditor dalam melaksanakan tugas selain mematuhi standar umum audit dan kode etik profesi juga harus senantiasa meningkatkan kesadaran etis terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

### 3. Bagi Almamater

Hasil kajian ini diharapkan sebagai bahan kajian ilmu dan menambah referensi dalam dunia ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pemeriksaan akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Arijanto. (2012). *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis: Cara Cerdas dalam Memahami Konsep dan Faktor-faktor Etika Bisnis Dengan Beberapa Contoh Praktis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aji Ahmad Fachrurroji. (2020, Maret-Agustus). *Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi UMMI. Vol 1 No 1.
- Albrecht, W.S, Albrecht, C.C., Albrecht, C.O and Zimbelman, M.F. 2014. *Forensik Accounting Fourth Edition*. Jakarta: Salemba Empat
- Alvin A.Aren, Randal J.Elder dan Mark S.Beanley. 2014. *Auditing dan Jasa Assurance, edisi keenambelas jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Arfan Ikhsan Lubis. (2019). *Akuntansi Keprilakuan: Akuntansi Multiparadigma*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Betri. (2018). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*. Edisi 1. Palembang: Noer Fikri.
- Betri. (2020). *Pemeriksaan Manajemen*. Edisi 1. Palembang: Noer Fikri.
- Christi Novita Lorensa. (2018, November). *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Komponen Struktur Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol 13. No. 2. Daerah.
- Della, Titiek, dan Yunus. (2020, April). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Di Pemerintahan Klaten*. Accounting Global Jurnal. Vol 4. No 1.
- Desi Indah Prasetyo Wati. (2019). *Pengaruh Budaya Organisasi, Peran Audit Internal, Pengendalian Internal dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Dina Maulidina Muthmainnah (2019). *Analisis Pengaruh Komitmen Organisasi Budaya Organisasi dan Keefektifan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pengadaan Barang*. Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Dita dan Yudhanta. (2014, Oktober). *Pencegahan Kecurangan dalam Organisasi Pemerintahan*. Vol 2. No 2.

- Emi Lestari BR.Barus. (2017). *Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada PT. Indonesia Aluminium Asahan (Persero) Kuala Tanjung*. Skripsi Universitas Medan Area.
- Essa Dianca Marsandy dan Rahmanita. (2018, Juli). *Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas. Vol 20 No 2.
- Griffin Ricky W dan Ebert Ronald J. (2006). *Bisnis*. Edisi 8. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Hansen dan Mowen. (2018). *Akuntansi Manajerial*. Buku 1. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Hilmi Faiqoh. (2019). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud*. Skripsi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- <http://bumn.go.id/halaman/situs/,2020>
- Irham Fahmi. (2014). *Etika Bisnis: Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- I Komang Angga Saputra, I Wayan Suidiana dan I Putu Deddy Santika Putra. (2020, Juli). *Pengaruh Independensi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Fakultas Ekonomi, Bisnis dan pariwisata. Universitas Hindu Indonesia.
- Messier, Glover, dan Prawit. (2005). *Auditing & Assurance Services A Systematic Approach*. Buku 2. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2014). *Auditing*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2019). *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhammad Ichsana dan Mufid. (2018, Juli). *Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Keefektifan Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Kompetensi Terhadap Fraud*. Jurnal Ekonomi Global Masa Kini Mandiri. Vol 9. No 1.
- Mowen, Hansen, dan Heitger. (2017). *Dasar-Dasar Akuntansi Manajerial*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.

- Ni putu, I Gusti, dan Anantawikrama. (2017). *Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Perilaku Etis dan Whistleblowing System Terhadap pencegahan Fraud*. Jurnal Akuntansi Program S1. Vol 8. No 2.
- Nurul Wahyuni (2017). *Pengaruh Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern SPIP dan Moralitas Pegawai Terhadap Pencegahan Fraud*. Skripsi Universitas Negeri Padang.
- Ridho, Widya dan Hafsah. (2019, Mei). *Pengaruh Pengendalian Intern, Etika Auditor, dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud PT. Inalum*. Jurnal akuntansi dan Keuangan Kontemporer. Vol 2. No 1.
- Rio Sempana Karo Karo. (2015). *Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Pemerintahan Kabupaten Bandung*. Skripsi Universitas Komputer Indonesia Bandung.
- Riri Zalmiyanti dan Lili Anita. (2015, November). *Pengaruh Budaya Organisasi dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Pelaksanaan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis. Vol. 8.
- Robbins dan Judge. (2019). *Perilaku Organisasi*. Edisi 16. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney Marshall B dan Steinbart Paul John. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukrisno Agoes. (2019). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Buku 1. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukrisno Agoes. (2019). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Buku 2 . Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Suginam. (2017, Februari). *Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud*. Jurnal Akuntansi. Vol 1. No 1.
- Soemarso S.R. (2019). *Etika Dalam Bisnis & Profesi Akuntan Dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syamsir Torang. (2014). *Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Tuanakotta. (2007). *Audit Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUL.

Trisna Wulandari. (2017). *Pengaruh Budaya Organisasi, Peran Audit Internal, dan Whistleblowing system Terhadap Pencegahan Kecurangan*. Skripsi Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

V. Wiratna Sujarweni. (2018). *Metode Penelitian*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Vredy Octaviani Nugroho. (2015). *Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Perilaku Etis Sebagai Variabel Intervening pada PT Pagilaran*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

Wibowo. (2016). *Budaya Organisasi: Sebuah Kebutuhan Untuk Meningkatkan Kinerja Jangka Panjang*. Edisi 2. Cet.4. Jakarta: Rajawali Pers.

[www.kompas.com](http://www.kompas.com)

[www.okezone.com](http://www.okezone.com)

Yuhanis Ladewi. (2018). Edisi 4. *Sistem Informasi Akuntansi I: Teori dan Praktik*. Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah.